

Hubungan antara Kemandirian Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa di SDN Margorejo III Surabaya

Masruroh^{1*}, Akhwani², Sunanto³, Afib Rulyansah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

¹masrurohh27@gmail.com, ²akhwani@unusa.ac.id, ³alif30@unusa.ac.id,

⁴afibrulyansah@unusa.ac.id

Alamat: Jl. Raya Jemursari No.57 Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis: masrurohh27@gmail.com*

Abstract: *The background in this study is the low learning independence of grade 3 students at SDN Margorejo Surabaya. The purpose of this study is to analyze the relationship between learning independence and learning achievement in students at SDN Margorejo III Surabaya. This research method uses a quantitative approach using descriptive and correlation methods. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The results of this study indicate that learning independence is in the medium category by obtaining a score of 59.37. Student achievement is in the medium category with a value of 44.11. The general conclusion of this research shows that learning independence is in the medium category by obtaining a score of 59.37. Student achievement is in the moderate category with a value of 44.11. The results of data processing from the relationship between learning independence and learning achievement with a value of 0.448678 is greater than the rtable product moment value of 0.320.*

Keywords: *Education, Independent learning and learning achievement*

Abstrak: Latar belakang pada penelitian ini rendahnya kemandirian belajar siswa kelas 3 SDN Margorejo Surabaya. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada peserta didik di SDN Margorejo III Surabaya. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan deskriptif dan metode korelasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori sedang dengan memperoleh skor sebesar 59,37. Prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai sebesar 44,11. Simpulan secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori sedang dengan memperoleh skor sebesar 59,37. Prestasi belajar siswa berada kategori sedang dengan nilai 44,11. Hasil olahan data dari hubungan kemandirian belajar dan prestasi belajar dengan nilai 0.448678 lebih besar dari nilai rtabel *product moment* yaitu 0,320.

Kata kunci: Pendidikan, kemandirian belajar dan prestasi belajar

1. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak dapat eksis tanpa pendidikan. Keberhasilan membangun bangsa tergantung pada pendidikan. Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk budaya bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berusaha untuk menumbuhkan kemampuan siswa untuk menjadi individu yang jujur, cerdas, kreatif, mandiri yang beriman dan bertakwa kepada Yang Maha Kuasa. karakteristik manusia, khususnya yang berkaitan dengan motivasi dan fokus, yang akan mendukung belajar mandiri.

Anak yang mandiri dalam kegiatan belajarnya akan tampak aktif, menguasai strategi belajar, mampu mengontrol tingkah lakunya, dan memiliki rasa percaya diri, menurut Sa'diah (dalam Suriani, 2022). Agar kemandirian menjadi kualitas yang tertanam

kuat dalam dirinya, maka harus diperkuat sejak dini. Pada tingkat sekolah dasar, mampu berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain merupakan aspek kemandirian yang paling mendasar. Salah satu contoh kemandirian siswa adalah ketika siswa tidak didampingi oleh orang tuanya ke sekolah. Hal ini dikarenakan anak-anak muda akan melakukan kegiatan belajar mengajar tanpa kehadiran orang tuanya. Anak-anak harus mulai belajar pada usia ini untuk merasa yakin dengan kemampuan mereka untuk memenuhi komitmen mereka untuk bersekolah sendiri.

Syafi'i et al (2018). Prestasi belajar yang dicapai selama proses kegiatan belajar mengajar dikenal dengan pencapaian belajar. Nilai yang ditempatkan guru pada berbagai mata pelajaran yang telah dipelajari siswa dapat digunakan untuk menunjukkan keberhasilan belajar. Tentunya tujuan dari setiap kegiatan pembelajaran adalah untuk memaksimalkan pembelajaran. Nilai dan hasil tes menunjukkan bagaimana perubahan ini mempengaruhi siswa. Kemandirian belajar siswa merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik. Siswa harus bergantung pada orang lain selain guru mereka. Siswa diharapkan untuk berperilaku mandiri selama proses pendidikan, yang berarti bahwa mereka harus menyadari pentingnya belajar dan termotivasi untuk melakukannya dengan motivasi internal daripada tekanan eksternal dari orang lain atau guru. Selain itu, kemandirian belajar sangat penting dan harus menjadi perhatian semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan, menurut (Suriani 2022). Siswa yang mandiri dalam pembelajarannya lebih mampu merencanakan dan mengelola emosinya tanpa pengaruh dari luar.

Muhammad (dalam Yuniarti et al., 2022) sangat perlu mengusahakan kemandiriannya karena siswa yang lebih mandiri dalam belajarnya cenderung tetap tenang saat menghadapi tantangan. Ditambah lagi, anak-anak yang belajar secara mandiri akan memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuannya dalam memecahkan masalah.

Pengamatan saya pada 23 September 2022 di SDN Margorejo III Surabaya mengungkapkan bahwa sebagian siswa masih mengandalkan gurunya di kelas III. Meski sudah duduk di kelas III, siswa meminta bantuan untuk mengerjakan tugasnya. Selain itu, beberapa siswa tidak menyerahkan pekerjaan mereka sebelum batas waktu. Hampir 50% siswa masih mencari bantuan dari guru mereka untuk menyelesaikan tugas. Ini adalah faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya prestasi siswa; khususnya kurangnya rasa memiliki siswa akan tanggung jawab yang menyebabkan siswa selalu mengandalkan gurunya selama kegiatan belajar mengajar. Ditemukan bahwa ketika diberikan pekerjaan rumah, siswa memilih untuk meniru pekerjaan temannya atau meminta bantuan guru.

Kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar yang melengkapi kesimpulan sehingga mengarah pada kompetisi, dan berkembang dari wawasan terencana yang telah dimiliki, sesuai dengan pemahaman Haris (dalam Sugianto et al., 2020). Kemandirian belajar tidak berarti belajar sendiri atau belajar mandiri. Kemandirian belajar merupakan salah satu jenis pendidikan yang dilakukan sendiri oleh siswa. Pembelajar bertanggung jawab untuk mengambil inisiatif dan berpartisipasi aktif dalam mengendalikan berbagai aspek kegiatan belajar mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka, tanpa bergantung pada orang lain, baik itu teman sebaya atau guru. Untuk memutuskan apakah akan berdiskusi dan kapan harus mengambil inisiatif sendiri saat belajar dengan orang lain, apakah mereka guru atau teman sebaya, seorang siswa harus terlibat dalam pendidikan mandiri. Terciptanya kegiatan belajar oleh siswa merupakan puncak dari belajar mandiri. Tanpa menerima pengajaran langsung dari orang lain, seorang siswa dapat belajar di lokasi yang dipilihnya, pada waktu yang dipilihnya, dan menggunakan cara belajar yang dipilihnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang guru atau pendidik untuk mengawasi pembelajaran mandiri. Belajar mandiri itu penting.

Berdasarkan persoalan penelitian di atas maka dapat di tarik rumusan masalah yang diambil adalah Bagaimana hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa di SDN Margorejo III Surabaya?

Peneliti yang di lakukan dengan ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kemandirian belajar dan prestasi belajar siswa di SDN Margorejo III Surabaya.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016) dengan menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi pada variabel saling berhubungan satu dengan yang lain. Jika dilihat dari koefisiensi korelasi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi Kemandirian belajar (X) dengan sikap Prestasi belajar (Y). Desain penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu penelitian Survei analitik dengan menggunakan cross-Sectional study. *Cross sectional Study* yang dimaksud yaitu peneliti melakukan penelitian dalam satu waktu. Tujuan peneliti menggunakan desain *Cross sectional study* karena peneliti ingin mengidentifikasi ada atau tidak hubungan antara variabel Independen dengan variabel dependen dalam satu waktu penelitian menggunakan alat ukur kuesioner atau angket.

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas 3 di SDN Margorejo III Surabaya yang berjumlah 38 anak dan terdapat 1 sampel yang akan diteliti, yaitu peserta didik kelas 3 di SDN Margorejo III Surabaya dengan jumlah peserta didik 38. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan angket dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan uji normalitas, uji hipotesis dan korelasi produk moment dengan bantuan program komputer *SPSS*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.86285362
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.128
	Negative	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		1.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,195 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pada bagian terdahulu telah dikemukakan untuk menguji hipotesis penelitian digunakan rumus korelasi product moment.

Tabel 2. Nilai kemandirian belajar dan prestasi belajar

Nama	Kemandirian Belajar	Prestasi Belajar
KE	69	54
NA	57	45
QN	75	53
AL	53	42
FL	65	54
BN	56	44
KN	53	42
FD	62	50
RV	64	45
RA	64	48
AM	65	53
TA	68	51
AR	51	42
AL	45	48
KK	46	50
AM	51	49
CI	55	44
AL	57	47
SA	36	46
FI	33	41
AL	45	45
AN	64	46
AM	64	50
BI	76	56
AU	41	41
SA	53	52
SN	49	47
HA	37	30
AH	44	43
AN	58	50
IB	47	39
AL	38	45
NO	45	38

AF	58	54
RA	57	39
KE	44	40
RE	57	20
SA	55	25

Tabel 3. Hasil uji hipotesis

X	Y	XY	X ²	Y ²
69	54	3726	4761	2916
57	45	2565	3249	2025
75	53	3975	5625	2809
53	42	2226	2809	1764
65	54	3510	4225	2916
56	44	2464	3136	1936
53	42	2226	2809	1764
62	50	3100	3844	2500
64	45	2880	4096	2025
64	48	3072	4096	2304
65	53	3445	4225	2809
68	51	3468	4624	2601
51	42	2142	2601	1764
45	48	2160	2025	2304
46	50	2300	2116	2500
51	49	2499	2601	2401
55	44	2420	3025	1936
57	47	2679	3249	2209
36	46	1656	1296	2116
33	41	1353	1089	1681
45	45	2025	2025	2025
64	46	2944	4096	2116
64	50	3200	4096	2500
76	56	4256	5776	3136
41	41	1681	1681	1681
53	52	2756	2809	2704
49	47	2303	2401	2209
37	30	1110	1369	900
44	43	1892	1936	1849
58	50	2900	3364	2500
47	39	1833	2209	1521
38	45	1710	1444	2025
45	38	1710	2025	1444
58	54	3132	3364	2916
57	39	2223	3249	1521

44	40	1760	1936	1600
57	20	1140	3249	400
55	25	1375	3025	625
2057	1708			

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada tabel diatas,dapat diketahui sebagai berikut :

$$n = 38$$

$$\sum x = 2057$$

$$\sum y = 1708$$

$$\sum x^2 = 115555$$

$$\sum y^2 = 78952$$

$$\sum xy = 93816$$

$$\sum (x)^2 = 4231249$$

$$\sum (y)^2 = 2917264$$

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa dari 38 jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian, maka diperoleh nilai r hitung sebesar 0,448678

Untuk mengetahui nilai pengujian hipotesis penelitian maka nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf 5%. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel maka hipotesis diterima.
2. Apabila nilai r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka hipotesis ditolak.
3. Nilai r tabel yang digunakan sebagai pembanding yaitu diketahui dengan cara mencari nilai yang berada pada titik pertemuan antara kepercayaan 5% dan N:30.

Setelah nilai-nilai dihubungkan berdasarkan analisis data diatas, maka terlihat bahwa nilai olahan data kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa adalah 0,448678 karena tidak ada N = 38 dalam tabel nilai-nilai r *product moment*, maka diambil N yang mendekati dari nilai signifikan 5% yaitu sebanyak 0,320.

Hal ini membuktikan bahwa nilai analisis data lebih tinggi atau lebih besar dari pada nilai r tabel maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar dengan hasil olahan data dari

hubungan kemandirian belajar dan prestasi belajar dengan nilai 0.448678 lebih besar dari nilai rtabel *product moment* yaitu 0,320.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Margorejo III Surabaya. Adapun Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada peserta didik di SDN Margorejo III Surabaya. Hasil olahan data dari hubungan kemandirian belajar dan prestasi belajar dengan nilai 0.448678 lebih besar dari nilai rtabel *product moment* yaitu 0,320. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar dan variabel prestasi belajar secara positif dan signifikan. Batasan penelitian hanya siswa kelas 3 di SDN Margorejo III Surabaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai dasar pertimbangan, pendukung, dan sumbangan pemikiran kepada peneliti selanjutnya agar dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Fahik, M. (2023, May). Penerapan metode kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat tahun pelajaran 2022/2023. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* (Vol. 2, No. 1, pp. 215–226).
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi literasi di sekolah dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102–113.
- Fatmawati, K., Purwantiningsih, E. S., Kusuma, R. A., Indrawati, A., Wardana, L. W., & Rahma, A. (2023). Implementation of entrepreneurship learning in business centers at the vocational high school level: Systematic literature review (SLR). *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(2), 38–52.
- Halimah, H., Misnawati, M., Lestaringtyas, S. R., Mingvianita, Y., Sepmiatie, S., & Suryatini, R. I. (2023). Implementasi Pancasila sebagai entitas dan identitas pendidikan abad ke-21 di SMAN 4 Palangka Raya. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 119–133.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). Mewujudkan kemandirian belajar: Merdeka belajar sebagai kunci sukses mahasiswa jarak jauh. *Badan Penerbit Stiepari Press*, 1–215.

- Kuntadi, T. N., & Hidayat, F. D. (2023). Training children's character education through technology-based learning media. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 35–44.
- Lestari, A. D., Haila, H., & Fauzi, A. (2023). Pengelolaan program unit pelatihan keliling (mobile training unit) dalam meningkatkan keberdayaan masyarakat di pusat pelatihan kerja daerah Jakarta Barat. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 81–92.
- Lestaringtyas, S. R. (2023). Representasi keluarga inti dalam tiga episode animasi keluarga Somat: Special Pak Somat. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 318–331.
- Misnawati, M., Asi, N., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Puspita Rini, I., Syahadah, D., & Nadiroh, S. (2023). *Inovasi metode STAR: Best practice*. Badan Penerbit Stiepari Press.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., Linarto, L., ... & Veniaty, S. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk guru-guru di Kota Waringin Timur. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 65–82.
- Musyawir, M. (2022, November). Pembelajaran inovatif untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa sekolah dasar (SD) di Namlea Kabupaten Buru (studi meta-sintesis). In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* (Vol. 1, No. 2, pp. 15–29).
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap kemandirian belajar siswa di rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159–170. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. PT. Alfabeta.
- Suriani. (2022). Kemandirian belajar siswa kelas III SDN 066 Pekkabata dalam pembelajaran tematik. *Jurnal Tongguru: Studi Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Formal*, 1(2), 1–10.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115–125. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>